



Media Flashcard untuk Mendukung Pengenalan Huruf Anak Usia 5–6 Tahun di Aisyiyah Bustanul Athfal III

Nonita Hajra^{1*}, Credo G. Betty², Yohana Yuniati³, Kamelia Olga Litna⁴

^{1,2,3,4} Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

Received: April 21st, 2026; Revised: July 4th, 2026; Accepted: July 15th, 2026; Published: July 16th, 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media flashcard dalam mendukung kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5–6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal III. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Partisipan penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru kelas B1, dan empat anak usia 5–6 tahun yang dipilih secara purposive berdasarkan hasil observasi awal karena kemampuan mengenal huruf belum berkembang secara optimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard dilakukan secara bertahap, berulang, sistematis, dan dikemas melalui kegiatan bermain yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Penggunaan media flashcard mendukung keterlibatan aktif anak dalam pembelajaran, seperti memperhatikan kartu huruf, menyebutkan simbol huruf, mencocokkan huruf dengan gambar, mengelompokkan gambar berdasarkan bunyi huruf awal yang sama, serta membaca dan menulis nama sendiri secara bertahap. Meskipun demikian, beberapa anak masih memerlukan pendampingan dan pengulangan dari guru karena perkembangan kemampuan mengenal huruf pada setiap anak berbeda-beda. Dengan demikian, media flashcard dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran untuk mendukung kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini.

Kata kunci: anak usia dini, keaksaraan awal, media flashcard, mengenal huruf

Abstract

This study aims to describe the use of flashcard media in supporting letter recognition skills among children aged 5–6 years at TK Aisyiyah Bustanul Athfal III. This study employed a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The research participants consisted of the school principal, the B1 classroom teacher, and four children aged 5–6 years, purposively selected based on initial observations because their letter recognition skills had not yet developed optimally. The findings show that flashcard media was used gradually, repeatedly, systematically, and through enjoyable, play-based activities that were appropriate to the characteristics of early childhood learners. The use of flashcard media supported children's active participation in learning activities, including paying attention to letter cards, identifying letter symbols, matching letters to pictures, grouping pictures by the same initial sounds, and gradually reading and writing their own names. However, several children still required additional guidance and repeated instruction from the teacher because each child's developmental progress varied. Therefore, flashcard media can be used as an alternative learning medium to support letter recognition skills in early childhood education.

Keywords: early childhood, early literacy, flashcard media, learning media

A. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan yang memiliki peran penting dalam memberikan stimulasi terhadap seluruh aspek perkembangan anak sebagai bekal untuk mengikuti pendidikan pada tahap selanjutnya. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PAUD merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani agar anak siap memasuki jenjang pendidikan berikutnya (JDIH BPK, 2003). Usia dini juga dikenal sebagai *golden age* karena pada masa ini perkembangan otak berlangsung sangat pesat sehingga anak memerlukan stimulasi yang tepat sesuai dengan karakteristik perkembangannya. Menurut Santrock et al. (2022), perkembangan kognitif dan bahasa anak dapat berkembang secara optimal apabila anak memperoleh pengalaman belajar yang sesuai, sedangkan Papalia et al. (2023) menjelaskan bahwa pengalaman belajar sejak usia dini menjadi dasar bagi perkembangan kemampuan akademik pada tahap berikutnya.

Salah satu kemampuan yang perlu dikembangkan sejak usia dini adalah kemampuan mengenal huruf sebagai bagian dari literasi awal (*emergent literacy*). Kemampuan mengenal huruf menjadi dasar bagi anak untuk belajar membaca dan menulis pada jenjang pendidikan berikutnya. Neuman dan Roskos (2022) menjelaskan bahwa literasi awal mencakup kemampuan mengenali simbol huruf, memahami hubungan antara huruf dan bunyinya, mengenali bunyi awal suatu kata, mengelompokkan gambar berdasarkan bunyi awal yang sama, serta membaca dan menulis nama sendiri. Kemampuan tersebut berkembang secara bertahap sesuai dengan stimulasi yang diperoleh anak melalui lingkungan keluarga maupun sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal III, kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5–6 tahun masih menunjukkan perkembangan yang beragam. Sebagian anak telah mampu mengenali beberapa simbol huruf dan menyebutkan bunyi huruf awal dari benda di sekitarnya. Namun, masih terdapat anak yang mengalami kesulitan membedakan huruf yang memiliki bentuk hampir sama, seperti huruf b dengan d maupun p dengan q, serta belum mampu menghubungkan bentuk huruf dengan bunyinya secara tepat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf setiap anak berkembang secara berbeda sehingga diperlukan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini agar proses pembelajaran berlangsung lebih konkret, menarik, dan menyenangkan.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting yang dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih mudah dipahami oleh anak. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran anak usia dini adalah flashcard. Menurut Arsyad (2020), flashcard merupakan media visual berupa kartu bergambar atau bertuliskan simbol yang digunakan untuk memperkenalkan suatu konsep secara sederhana dan menarik. Pendapat tersebut diperkuat oleh Yuliani (2021) yang menyatakan bahwa flashcard membantu anak memahami konsep melalui rangsangan visual yang konkret sehingga lebih mudah diingat. Selain itu, Pratama dan Lestari (2022) menjelaskan bahwa penggunaan flashcard dapat mendukung perhatian, motivasi, serta partisipasi aktif anak dalam kegiatan pembelajaran karena penyajiannya dapat dilakukan melalui aktivitas bermain yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Beberapa penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard berkaitan dengan perkembangan literasi awal anak. Rahmawati (2020) menemukan bahwa media flashcard dapat mendukung kemampuan literasi anak usia dini, terutama dalam mengenal huruf, kosakata, dan membaca sederhana. Penelitian Lestari (2021) menunjukkan bahwa penggunaan kartu huruf bergambar dapat membantu anak mengenal

huruf melalui kegiatan bermain edukatif. Selanjutnya, Putri dan Wahyuni (2022) menyimpulkan bahwa media visual, termasuk flashcard, dapat mendukung daya ingat, konsentrasi, dan kemampuan anak mengenali simbol huruf. Hasil penelitian Aminah (2023) juga menunjukkan bahwa penggunaan flashcard dapat memberikan dukungan terhadap kesiapan membaca anak usia dini dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif, eksperimen, maupun penelitian tindakan kelas yang berfokus pada peningkatan hasil belajar setelah diberikan perlakuan. Penelitian yang mendeskripsikan secara mendalam bagaimana proses penggunaan media flashcard dalam pembelajaran, keterlibatan anak selama kegiatan berlangsung, serta peran guru dalam mendukung kemampuan mengenal huruf masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai penggunaan media flashcard dalam mendukung kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5–6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal III.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media flashcard dalam mendukung kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5–6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal III. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai praktik penggunaan media flashcard dalam pembelajaran keaksaraan awal, khususnya pada anak yang masih memerlukan stimulasi dalam mengenal simbol huruf, bunyi huruf awal, pengelompokan gambar berdasarkan huruf yang sama, serta membaca dan menulis nama sendiri.

B. Tinjauan Pustaka

1. Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia 5–6 Tahun

Kemampuan mengenal huruf merupakan bagian penting dari perkembangan bahasa anak usia dini yang menjadi dasar kesiapan membaca dan menulis. Pada usia 5–6 tahun, anak berada pada fase berkembangnya keaksaraan awal, yaitu kemampuan memahami simbol, bunyi, dan makna sederhana dari lambang bahasa. Amelia (2021) menjelaskan bahwa pengenalan huruf yang baik ditandai dengan kemampuan anak menyebutkan simbol huruf secara konsisten, mengenali huruf dalam posisi acak, serta menghubungkan huruf dengan bunyi awal benda yang ada di sekitarnya. Kemampuan ini berkembang melalui stimulasi yang berulang, penggunaan media konkret, dan keterlibatan aktif anak dalam proses pembelajaran. Susanto (2021) menegaskan bahwa anak usia dini lebih mudah memahami lambang huruf melalui pengalaman visual yang menarik karena pada tahap ini anak masih sangat bergantung pada benda konkret dan penguatan pengamatan langsung. Dalam penelitian ini, kemampuan mengenal huruf dilihat melalui kemampuan anak menyebutkan simbol huruf yang dikenal, menghubungkan huruf dengan gambar dan bunyi huruf awal, mengelompokkan gambar berdasarkan bunyi huruf awal yang sama, serta membaca dan menulis nama sendiri secara bertahap.

2. Media Flashcard sebagai Media Visual Pembelajaran

Flashcard merupakan media visual berbentuk kartu yang memuat simbol huruf, gambar, atau kombinasi keduanya sehingga dapat membantu anak memusatkan perhatian pada satu konsep dalam satu waktu. Yuliani (2021) menjelaskan bahwa flashcard relevan digunakan pada anak usia dini karena memiliki tampilan sederhana, menarik, mudah diulang, dan dapat dikembangkan menjadi aktivitas bermain edukatif. Penggunaan media flashcard dalam pembelajaran mengenal huruf memberi kesempatan kepada anak untuk melihat simbol huruf secara jelas, mengulang pengamatan, serta menghubungkan huruf dengan gambar konkret (Rahmasari dkk., 2022; Sari & Widyasari, 2022; Setyaningrum & Zulkarnaen, 2023). Media ini juga dapat membantu memperkuat daya ingat visual anak

sehingga proses pengenalan huruf menjadi lebih bermakna. Selain itu, flashcard dapat digunakan dalam berbagai kegiatan, seperti tebak huruf, mencocokkan huruf dengan gambar, mengelompokkan gambar berdasarkan bunyi huruf awal, menyusun nama, dan permainan kelompok (Indyana dkk., 2024; Khotimah & Sari, 2025; Puspitasari dkk., 2022; Ritonga & Khadijah, 2025). Variasi penggunaan tersebut sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini yang menyukai aktivitas bermain sambil belajar.

3. Keterkaitan Media Flashcard dengan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5–6 Tahun

Kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5–6 tahun berkembang melalui proses pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar secara konkret, bertahap, berulang, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak (Husaini dkk., 2025; Meilina dkk., 2023; Nafisa dkk., 2024). Salah satu media pembelajaran yang dapat mendukung proses tersebut adalah flashcard. Media ini menyajikan simbol huruf yang dapat dipadukan dengan gambar sehingga memudahkan anak memusatkan perhatian, mengenali bentuk huruf, serta menghubungkan simbol huruf dengan objek yang dikenal dalam kehidupan sehari-hari. Penyajian yang sederhana dan menarik menjadikan flashcard sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini yang lebih menyukai kegiatan bermain sambil belajar (Matondang dkk., 2023; Puspitasari dkk., 2022).

Dalam penelitian ini, penggunaan media flashcard dikaitkan dengan lima fokus utama, yaitu penggunaan media flashcard dalam kegiatan pembelajaran, penggunaan flashcard untuk menarik perhatian dan keterlibatan anak, penggunaan flashcard untuk mengenalkan simbol huruf, penggunaan flashcard untuk menghubungkan huruf dengan gambar dan bunyi huruf awal, serta penggunaan flashcard untuk mendukung kemampuan membaca dan menulis nama sendiri. Penggunaan flashcard yang dilakukan secara bertahap dan berulang memberikan kesempatan kepada anak untuk mengamati simbol huruf, menggunakan kartu secara langsung, menyebutkan huruf yang ditunjukkan guru, mencocokkan gambar dengan huruf awal yang sesuai, mengelompokkan gambar berdasarkan bunyi huruf awal yang sama, serta mengenali huruf-huruf penyusun nama sendiri (Anggita dkk., 2023; Octaviani & Sufianti, 2022; Pikus dkk., 2025). Melalui kegiatan tersebut, anak memperoleh pengalaman belajar yang aktif dan bermakna sehingga kemampuan mengenal huruf dapat berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya.

Dengan demikian, media flashcard tidak hanya berfungsi sebagai media visual, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran yang mendukung proses pengenalan huruf pada anak usia dini. Penggunaan media flashcard membantu menciptakan pembelajaran yang interaktif, menarik, dan menyenangkan sehingga anak lebih mudah memahami bentuk huruf, mengenali hubungan antara huruf, bunyi, dan gambar, serta memperoleh pengalaman awal dalam membaca dan menulis nama sendiri (Fuadah & Ruhaena, 2024; Setyaningrum & Zulkarnaen, 2023). Oleh karena itu, media flashcard dipilih sebagai media pembelajaran dalam penelitian ini karena sesuai dengan karakteristik anak usia 5–6 tahun dan dapat mendukung kemampuan mengenal huruf melalui kegiatan yang sistematis, berulang, dan berpusat pada aktivitas anak.

C. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan penggunaan media flashcard dalam mendukung kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5–6 tahun. Penelitian dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal III yang berlokasi di Jl. A.H. Nasution II, Kayu Putih, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Penelitian

dilaksanakan selama satu bulan pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026 di kelas B1.

Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru kelas B1, dan empat anak usia 5–6 tahun yang menjadi fokus utama penelitian. Kelas B1 terdiri atas 11 anak. Dari jumlah tersebut, empat anak dipilih secara purposive berdasarkan hasil observasi awal dan rekomendasi guru kelas karena menunjukkan kemampuan mengenal huruf yang belum berkembang secara optimal. Pemilihan subjek dilakukan dengan mempertimbangkan kesulitan anak dalam menyebutkan simbol huruf, membedakan huruf yang memiliki bentuk mirip, menghubungkan bunyi huruf dengan simbolnya, mengelompokkan gambar berdasarkan bunyi huruf awal yang sama, serta membaca dan menulis nama sendiri.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung selama proses pembelajaran menggunakan media flashcard dengan berpedoman pada lembar observasi yang memuat indikator penggunaan media flashcard dan kemampuan mengenal huruf anak. Indikator tersebut meliputi keterlibatan anak dalam menggunakan media flashcard, kemampuan menyebutkan simbol huruf, mengenali huruf secara berurutan maupun acak, mengenali bunyi huruf awal, mengelompokkan gambar berdasarkan bunyi huruf awal yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan simbol huruf, serta membaca dan menulis nama sendiri. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada kepala sekolah dan guru kelas untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, respons anak, serta evaluasi penggunaan media flashcard dalam pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan pembelajaran, catatan hasil observasi, transkrip wawancara, dan dokumen pendukung lainnya.

Pelaksanaan observasi dilakukan dalam beberapa kali pertemuan selama satu bulan penelitian. Kegiatan pembelajaran menggunakan media flashcard dilakukan melalui tahapan pembuka, kegiatan inti, dan penutup. Pada kegiatan inti, guru memperkenalkan kartu huruf kepada anak, meminta anak mengamati bentuk huruf, menyebutkan simbol huruf, mencocokkan huruf dengan gambar, mengelompokkan gambar berdasarkan bunyi huruf awal yang sama, serta menyusun huruf sesuai nama anak. Selama kegiatan berlangsung, peneliti mencatat respons, keterlibatan, dan perkembangan kemampuan mengenal huruf anak berdasarkan indikator yang telah ditentukan.

Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña (2014) yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Kondensasi data dilakukan dengan memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah dikondensasi kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif agar temuan penelitian dapat dipahami secara sistematis. Tahap akhir dilakukan melalui penarikan dan verifikasi kesimpulan dengan melihat keterkaitan antara hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu dengan membandingkan data dari kepala sekolah, guru kelas, hasil observasi terhadap anak, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. Dengan cara tersebut, data yang diperoleh diharapkan memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi.

D. Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard dalam pembelajaran mengenal huruf pada anak usia 5–6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal III dilakukan secara bertahap, berulang, dan dikemas melalui kegiatan bermain. Media flashcard digunakan guru sebagai alat bantu visual untuk memperkenalkan simbol huruf, menarik perhatian anak, menghubungkan huruf dengan gambar dan bunyi huruf awal, serta

membantu anak mengenali huruf-huruf penyusun nama mereka sendiri. Penggunaan media ini memberikan dukungan terhadap kemampuan mengenal huruf anak karena anak memperoleh pengalaman belajar yang konkret, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan pada usia dini.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Penggunaan Media Flashcard untuk Mendukung Kemampuan Mengenal Huruf Anak

No.	Fokus Penggunaan Media Flashcard	Temuan Utama
1	Penggunaan media flashcard dalam kegiatan pembelajaran	Guru menggunakan flashcard secara bertahap, berulang, dan terarah melalui kegiatan mengamati kartu, menyebutkan huruf, mencocokkan gambar, dan bermain tebak huruf.
2	Penggunaan flashcard untuk menarik perhatian dan keterlibatan anak	Anak terlihat lebih tertarik, fokus, dan aktif karena media disajikan dalam bentuk kartu visual bergambar dan digunakan melalui kegiatan bermain.
3	Penggunaan flashcard untuk mengenalkan simbol huruf	Anak-anak mulai lebih berani menyebutkan simbol huruf setelah guru menunjukkan kartu secara berulang, meskipun beberapa anak masih memerlukan bantuan pada huruf yang bentuknya mirip.
4	Penggunaan flashcard untuk menghubungkan huruf dengan gambar dan bunyi awal	Anak mulai mampu mencocokkan huruf dengan gambar dan mengelompokkan gambar berdasarkan bunyi huruf awal yang sama dengan arahan guru.
5	Penggunaan flashcard untuk mendukung membaca dan menulis nama sendiri	Anak mulai mengenali huruf-huruf penyusun nama sendiri dan mencoba menyusun atau menulis nama secara bertahap dengan bantuan kartu huruf.

1. Penggunaan Media Flashcard dalam Kegiatan Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media flashcard digunakan oleh guru dalam pembelajaran mengenal huruf melalui kegiatan yang bertahap dan berulang. Pada awal kegiatan, guru memperkenalkan kartu huruf kepada anak dengan menunjukkan bentuk huruf secara langsung. Setelah itu, guru meminta anak mengamati kartu, menyebutkan simbol huruf, mencocokkan huruf dengan gambar, dan mengikuti permainan sederhana yang menggunakan kartu huruf maupun kartu bergambar.

Penggunaan media flashcard tidak hanya dilakukan dengan cara menunjukkan kartu kepada anak, tetapi juga dikemas dalam bentuk kegiatan bermain. Guru menggunakan aktivitas seperti tebak huruf, memilih kartu, mencocokkan huruf dengan gambar, dan mengelompokkan gambar berdasarkan bunyi huruf awal. Dengan cara tersebut, anak tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa flashcard digunakan sebagai media visual sekaligus sebagai alat untuk menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan lebih menyenangkan.

2. Penggunaan Flashcard untuk Menarik Perhatian dan Keterlibatan Anak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan flashcard membantu menarik perhatian anak selama kegiatan pembelajaran. Anak terlihat lebih tertarik ketika guru menunjukkan kartu yang berisi huruf dan gambar. Tampilan kartu yang sederhana, berwarna, dan mudah dikenali membuat anak lebih mudah memusatkan perhatian dibandingkan dengan ketika pembelajaran hanya dilakukan melalui penjelasan verbal.

Selain menarik perhatian, penggunaan flashcard juga mendukung keterlibatan anak dalam kegiatan pembelajaran. Anak mulai berani memilih kartu, menjawab pertanyaan guru, mencocokkan kartu huruf dengan gambar, dan mengikuti instruksi dalam permainan.

Pada awal kegiatan, beberapa anak masih membutuhkan arahan guru, tetapi setelah penggunaan media dilakukan berulang kali, anak-anak mulai lebih aktif dan percaya diri. Temuan ini menunjukkan bahwa flashcard dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan sesuai dengan karakteristik anak usia 5–6 tahun.

3. Penggunaan Flashcard untuk Mengenalkan Simbol Huruf

Penggunaan media flashcard mendukung kemampuan anak dalam mengenal simbol huruf. Guru menunjukkan kartu huruf secara berulang dan meminta anak menyebutkan huruf yang ditampilkan. Melalui pengamatan langsung terhadap bentuk huruf pada kartu, anak memperoleh kesempatan untuk mengenali huruf secara lebih konkret. Anak yang pada awalnya masih ragu-ragu mulai lebih berani menyebutkan huruf setelah kartu ditunjukkan beberapa kali.

Meskipun demikian, beberapa anak masih memerlukan bantuan guru, terutama saat membedakan huruf yang bentuknya hampir sama, seperti b dan d atau p dan q. Dalam kondisi tersebut, guru memberikan pendampingan dengan menunjukkan perbedaan bentuk huruf secara perlahan dan meminta anak mengamati ulang kartu yang ditampilkan. Dengan demikian, penggunaan flashcard membantu anak mengenali simbol huruf melalui proses pengamatan, pengulangan, dan bimbingan guru.

4. Penggunaan Flashcard untuk Menghubungkan Huruf dengan Gambar dan Bunyi Huruf Awal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa flashcard juga digunakan untuk membantu anak menghubungkan simbol huruf dengan gambar dan bunyi huruf awal. Guru menunjukkan kartu huruf, kemudian mengaitkannya dengan gambar benda yang memiliki bunyi awal yang sama. Misalnya, anak diarahkan untuk menghubungkan huruf tertentu dengan gambar benda yang namanya diawali dengan huruf tersebut. Kegiatan ini membantu anak memahami bahwa huruf tidak hanya berupa bentuk visual, tetapi juga berkaitan dengan bunyi dan kata.

Selain mencocokkan huruf dengan gambar, anak juga diajak mengelompokkan gambar berdasarkan bunyi huruf awal yang sama. Pada awalnya, beberapa anak masih membutuhkan contoh dan arahan dari guru. Namun, setelah kegiatan dilakukan berulang kali, anak mulai mampu memilih gambar yang sesuai dengan huruf awal tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan flashcard dapat mendukung kemampuan anak dalam mengenali hubungan antara simbol huruf, bunyi huruf, dan gambar benda yang dekat dengan kehidupan anak.

5. Penggunaan Flashcard untuk Mendukung Membaca dan Menulis Nama Sendiri

Penggunaan media flashcard juga mendukung kemampuan awal anak dalam membaca dan menulis nama mereka sendiri. Guru menggunakan kartu huruf untuk memperkenalkan huruf-huruf yang terdapat dalam nama anak. Anak kemudian diarahkan untuk mengenali, memilih, dan menyusun kartu huruf sesuai urutan nama masing-masing. Kegiatan ini membantu anak memahami bahwa huruf dapat disusun menjadi kata yang bermakna, termasuk nama dirinya sendiri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak mulai mengenali beberapa huruf penyusun nama sendiri dan mencoba menuliskannya secara bertahap. Meskipun belum semua anak mampu membaca dan menulis nama secara mandiri, penggunaan flashcard memberikan pengalaman konkret bagi anak untuk mengenali huruf dalam konteks yang dekat dengan dirinya. Dengan pendampingan guru dan pengulangan yang konsisten, flashcard dapat membantu anak memasuki tahap awal membaca dan menulis secara sederhana.

E. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard dapat mendukung kemampuan mengenal huruf anak usia 5–6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal III. Dukungan tersebut terlihat dari cara guru menggunakan flashcard secara bertahap, berulang, dan menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran. Media flashcard tidak hanya digunakan untuk menunjukkan bentuk huruf, tetapi juga digunakan dalam kegiatan mengamati kartu, menyebutkan simbol huruf, mencocokkan huruf dengan gambar, mengelompokkan gambar berdasarkan bunyi huruf awal yang sama, serta mengenali huruf-huruf penyusun nama sendiri. Penggunaan media yang konkret dan visual seperti ini sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang lebih mudah memahami konsep melalui pengalaman langsung. Hal ini sejalan dengan Susanto (2021) yang menjelaskan bahwa media pembelajaran berbasis visual dapat membantu anak usia dini memahami konsep melalui pengalaman belajar yang konkret.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa flashcard sesuai dengan karakteristik belajar anak usia 5–6 tahun karena memiliki bentuk visual yang sederhana, menarik, dan mudah digunakan dalam kegiatan bermain. Anak terlihat lebih tertarik ketika guru menunjukkan kartu huruf bergambar dibandingkan ketika pembelajaran hanya disampaikan secara verbal. Kondisi ini menunjukkan bahwa media flashcard dapat membantu menarik perhatian anak dan membuat pembelajaran mengenal huruf menjadi lebih menyenangkan. Temuan ini sejalan dengan Yuliani (2021) yang menyatakan bahwa flashcard merupakan media visual yang menarik, mudah digunakan, dan dapat diulang sesuai kebutuhan pembelajaran. Selain itu, Putri dan Wahyuni (2022) juga menjelaskan bahwa media visual dapat mendukung daya ingat dan keterlibatan anak dalam proses belajar.

Penggunaan flashcard dalam kegiatan pembelajaran juga menunjukkan adanya keterlibatan aktif anak. Pada awal kegiatan, beberapa anak masih membutuhkan arahan guru dalam memilih kartu, menyebutkan huruf, atau mencocokkan huruf dengan gambar. Namun, setelah kegiatan dilakukan secara berulang, anak mulai lebih memahami cara menggunakan kartu, mengikuti instruksi guru, dan berpartisipasi dalam permainan. Temuan ini menunjukkan bahwa flashcard tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga menjadi sarana yang memungkinkan anak terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan Arsyad (2020) yang menjelaskan bahwa media pembelajaran berfungsi untuk mempermudah penyampaian materi sehingga peserta didik dapat belajar secara lebih aktif. Putri dan Handayani (2024) juga menegaskan bahwa penggunaan flashcard bergambar memberikan kesempatan kepada anak untuk berinteraksi secara langsung dengan media sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna.

Pada aspek menyebutkan simbol huruf, hasil penelitian menunjukkan bahwa anak mulai lebih berani menyebutkan huruf setelah guru menunjukkan kartu secara berulang. Pengulangan melalui flashcard membantu anak mengamati bentuk huruf secara lebih jelas dan mengingat simbol huruf secara bertahap. Meskipun demikian, beberapa anak masih memerlukan pendampingan ketika membedakan huruf yang memiliki bentuk hampir sama, seperti b dan d atau p dan q. Temuan ini sejalan dengan Amelia (2021) yang menjelaskan bahwa kemampuan mengenal huruf ditandai dengan kemampuan anak menyebutkan simbol huruf secara benar serta mengenali bentuk huruf secara konsisten. Selain itu, Lestari (2021) menyatakan bahwa penggunaan kartu huruf bergambar dapat membantu anak mengenali simbol huruf melalui rangsangan visual yang diberikan secara berulang.

Temuan ini juga memperkuat hasil penelitian Rahmawati (2020) yang menunjukkan bahwa media flashcard dapat mendukung perkembangan literasi awal anak melalui pengenalan simbol huruf secara bertahap.

Pada aspek menghubungkan huruf dengan gambar dan bunyi huruf awal, flashcard membantu anak memahami bahwa huruf tidak hanya berupa simbol visual, tetapi juga berhubungan dengan bunyi dan kata. Guru menggunakan kartu huruf dan gambar untuk membantu anak mencocokkan huruf dengan gambar benda yang memiliki bunyi awal yang sama. Setelah diberikan contoh dan pengulangan, anak mulai mampu mengelompokkan gambar berdasarkan bunyi huruf awal yang sesuai. Temuan ini sejalan dengan Yuliani (2021) yang menjelaskan bahwa media flashcard yang memadukan gambar dan simbol huruf dapat membantu anak memahami hubungan antara bahasa lisan dan simbol tertulis. Hapsari (2024) juga menyatakan bahwa kombinasi gambar dan huruf pada media flashcard memudahkan anak mengenali hubungan antara objek dengan simbol huruf yang mewakilinya. Dengan demikian, kegiatan mengelompokkan gambar berdasarkan bunyi huruf awal tidak hanya mendukung pengenalan huruf, tetapi juga melatih anak membandingkan, membedakan, dan mengelompokkan objek berdasarkan kesamaan bunyi.

Pada aspek membaca dan menulis nama sendiri, penggunaan flashcard membantu anak mengenali huruf-huruf yang menyusun nama mereka. Guru menggunakan kartu huruf untuk memperkenalkan huruf dalam nama anak, kemudian anak diarahkan untuk memilih dan menyusun kartu sesuai urutan nama masing-masing. Kegiatan ini memberikan pengalaman konkret kepada anak bahwa huruf dapat membentuk kata yang bermakna dan dekat dengan diri mereka sendiri. Temuan ini sejalan dengan Aminah (2023) yang menyatakan bahwa flashcard dapat mendukung kesiapan membaca anak usia dini melalui pengenalan huruf secara bertahap. Pratama dan Lestari (2022) juga menjelaskan bahwa penggunaan flashcard dalam pengenalan huruf membantu anak memahami hubungan antara simbol huruf dan bentuk kata sederhana. Hal ini diperkuat oleh Sari et al. (2023) yang menyatakan bahwa pengenalan huruf merupakan dasar bagi kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan flashcard dapat menjadi alternatif media pembelajaran untuk mendukung kemampuan mengenal huruf anak usia dini. Media ini membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih konkret, aktif, dan menyenangkan. Anak memperoleh kesempatan untuk melihat, menyebutkan, memilih, mencocokkan, mengelompokkan, dan menyusun huruf melalui kegiatan bermain. Namun, temuan ini tetap perlu dimaknai secara hati-hati karena penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jumlah subjek terbatas. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak dimaksudkan untuk membuktikan efektivitas media secara kausal, tetapi untuk mendeskripsikan bahwa penggunaan flashcard secara bertahap, berulang, dan sesuai karakteristik anak dapat mendukung proses pembelajaran mengenal huruf pada anak usia 5–6 tahun.

F. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flashcard di TK Aisyiyah Bustanul Athfal III dapat mendukung kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5–6 tahun melalui kegiatan pembelajaran yang bertahap, berulang, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Media flashcard digunakan guru sebagai alat bantu visual untuk menarik perhatian anak, memperkenalkan simbol huruf, menghubungkan huruf dengan gambar dan bunyi huruf awal, mengelompokkan gambar

berdasarkan persamaan bunyi awal, serta membantu anak mengenali huruf-huruf penyusun nama mereka sendiri. Penggunaan media ini membuat anak lebih aktif, fokus, dan terlibat dalam pembelajaran karena kegiatan dikemas dalam bentuk permainan yang menyenangkan. Meskipun demikian, perkembangan setiap anak berbeda, sehingga beberapa anak masih memerlukan pendampingan dan pengulangan dari guru, terutama dalam membedakan huruf yang bentuknya mirip dan menyusun huruf menjadi nama sendiri. Dengan demikian, flashcard dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran untuk mendukung kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini. Namun, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jumlah subjek terbatas, hasil penelitian ini tidak dimaksudkan untuk membuktikan efektivitas media secara kausal, sehingga penelitian lanjutan dengan jumlah subjek yang lebih besar dan desain kuantitatif atau campuran masih diperlukan.

Referensi

- Amelia, R. (2021). Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengenalan huruf anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 6(2), 98–107.
- Aminah. (2023). Flashcard dan kesiapan membaca anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), 55–64.
- Anggita, R., Sormin, D., Lubis, J. N., & Lubis, J. N. (2023). Upaya meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf melalui media pohon pintar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5919–5930. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5384>
- Arsyad, A. (2020). *Media pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Fuadah, N. R., & Ruhaena, L. (2024). Aktivitas menyenangkan untuk stimulasi membaca permulaan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 353–366. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i2.5380>
- Hapsari, D. (2024). Efektivitas kombinasi huruf dan gambar pada media flashcard dalam pembelajaran anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 55–63.
- Husaini, Q. M., Wahyudin, & Risnayanti. (2025). Implementasi media balok putar huruf untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 5–6 tahun. *Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Ekonomi*, 3(2), 40–50. <https://doi.org/10.62495/jpime.v3i2.97>
- Indyana, L., Suryandoko, W., & Sabri, I. (2024). Media flashcard sebagai suplemen pembelajaran rhythm musik anak usia dini. *Grenak Music Journal*, 13(1), 59–59. <https://doi.org/10.24114/grenak.v13i1.54041>
- JDIH BPK. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. JDIH BPK RI. <https://peraturan.bpk.go.id/details/43920/uu-no-20-tahun-2003>
- Khotimah, K., & Sari, R. P. (2025). Mengevaluasi berbagai teknik storytelling untuk pendidikan anak usia dini: Sebuah studi literatur. *EFEKTOR*, 12(1), 45–52. <https://doi.org/10.29407/e.v12i1.24659>
- Lestari, F. (2021). Penerapan media kartu huruf bergambar untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak TK. *Jurnal Obsesi*, 5(1), 210–220.
- Matondang, L. E., Hastuti, T., KW, Y. R., Mustaghfiroh, S., & Hidayanti, L. (2023). Flashcard media as a game tool to improve early childhood cognitive abilities. *TEMATIK: Jurnal*

- Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 70–70.
<https://doi.org/10.26858/tematik.v8i2.27551>
- Meilina, N. P. R., Cahaya, I. M. E., & Lestari, P. I. (2023). Model pembelajaran multisensori dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5–6 tahun di TK ABCD School. *JAPRA: Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, 6(1), 36–47.
<https://doi.org/10.15575/japra.v6i1.29126>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Nafisa, R. S., Fitriani, Y., & Nuroniah, P. (2024). Pengembangan kemampuan membaca anak usia 5–6 tahun menggunakan metode drill. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(1), 210–218. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i1.635>
- Neuman, S. B., & Roskos, K. (2022). *Literacy development in the early years*. Pearson.
- Octaviani, S., & Sufianti, A. V. (2022). Meningkatkan kemampuan membaca anak melalui penerapan metode drill and practice. *Indonesian Research Journal on Education*, 2(2), 870–877. <https://doi.org/10.31004/irje.v2i2.176>
- Papalia, D. E., Martorell, G., & Feldman, R. D. (2023). *Experience human development* (15th ed.). McGraw-Hill Education.
- Pikus, A. E., Skibbe, L. E., Larimore, R. A., & Sobel, D. (2025). Investigating nature-based preschoolers' gains in early literacy and select executive function skills. *AERA Open*, 11. <https://doi.org/10.1177/23328584251362714>
- Pratama, A., & Lestari, D. (2022). Pemanfaatan media flashcard dalam pengenalan huruf pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(2), 145–157.
- Puspitasari, N., Izzati, U. A., & Darminto, E. (2022). Penerapan media flash card untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan bahasa pada anak usia 4–5 tahun. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8545–8559. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3789>
- Putri, M., & Handayani, R. (2024). Flashcard bergambar dalam pembelajaran anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 13(1), 45–55.
- Putri, M., & Wahyuni, S. (2022). Efektivitas media visual dalam meningkatkan daya ingat anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 6(2), 123–134.
- Rahmasari, A., Arda, A. S. M., Oktavia, D., Muzakki, M., & Hidayati, S. (2022). Penerapan media flashcard dalam pengenalan huruf bagi anak usia dini. *ABNA: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(2). <https://doi.org/10.22515/abna.v3i2.5621>
- Rahmawati, D. (2020). Media flashcard untuk meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 39(3), 451–462.
- Ritonga, H. A., & Khadijah, K. (2025). Pengaruh media flash card dalam mengembangkan kosa kata bahasa Inggris dasar untuk anak usia dini. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 8(1), 19–19. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v8i1.4371>
- Santrock, J. W. (2022). *Life-span development*. McGraw-Hill Education.

- Sari, D. P., Rahmawati, E., & Lestari, N. (2023). Pengenalan huruf sebagai dasar kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 145–154.
- Sari, N. R., & Widyasari, C. (2022). Metode Glenn Doman untuk menumbuhkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6045–6056. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3352>
- Setyaningrum, S., & Zulkarnaen, Z. (2023). Knowing letter through media flash card children aged 4–5 years. *Jurnal INDRIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Awal*, 8(1). <https://doi.org/10.24269/jin.v8i1.6554>
- Susanto, A. (2021). *Media pembelajaran berbasis visual di PAUD*. Prenadamedia Group.
- Yuliani, S. (2021). Flashcard sebagai media visual untuk literasi anak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, 6(2), 75–84.